

Analisis Pareto ABC pada Resep Bulan November 2022 di Apotek Kimia Farma 382 Akses UI Depok = Pareto ABC Analysis on November 2022 Prescriptions at Apotek Kimia Farma 382 Akses UI Depok

Nadia Ananda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533340&lokasi=lokal>

Abstrak

Pelayanan kefarmasian di apotek merupakan salah satu elemen penting dalam pelayanan kesehatan. Salah satu aspek utama dalam manajemen perbekalan farmasi adalah perencanaan pengadaan obat, yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan obat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Metode Pareto ABC telah terbukti efektif dalam mengelola stok barang di apotek. Namun, pada penelitian ini metode Pareto ABC dilakukan dengan pendekatan yang berbeda, yaitu menganalisis dokter penulis resep. Resep-obat menjadi sumber pendapatan utama bagi apotek, dan analisis Pareto terhadap dokter penulis resep dapat membantu mengidentifikasi kontributor utama dalam penjualan obat. Penelitian ini menganalisis data transaksi peresepan obat selama bulan November 2022 di Apotek Kimia Farma 382. Hasil analisis diperoleh: Kelompok Pareto A terdiri dari 24 dokter dengan kontribusi terbesar, menyumbang sekitar 69,623% dari total transaksi senilai Rp34.007.080. Kelompok Pareto B dengan 31 dokter dan 20,226% dari total transaksi senilai Rp9.879.297. Sementara Kelompok Pareto C terdiri dari 54 dokter (49,541%) dengan nilai transaksi Rp4.957.695. Kelompok dokter penulis resep dalam Kelompok Pareto A memiliki kontribusi terbesar terhadap pendapatan apotek. Oleh karena itu, perencanaan pengadaan obat harus memberikan prioritas pada obat-obat yang sering diresepkan oleh dokter dalam kelompok ini untuk meningkatkan profitabilitas dan kerjasama dengan dokter-dokter dalam kelompok tersebut sehingga dapat mendukung peningkatan pelayanan kefarmasian yang lebih baik.

..... Pharmaceutical services in pharmacies are a critical element in healthcare. One of the primary aspects of pharmaceutical supply management is drug procurement planning, which aims to ensure the availability of drugs that meet the needs of the community. The Pareto ABC method has proven to be effective in managing inventory in pharmacies. However, in this study, the Pareto ABC method is approached differently by analysing the prescribing doctors. Prescription drugs are the main source of income for pharmacies, and Pareto analysis of prescribing doctors can help identify the major contributors to drug sales. This research analysed prescription drug transaction data for November 2022 at Apotek Kimia Farma 382. The analysis results are as follows: Pareto Group A consists of 24 doctors with the highest contribution, accounting for approximately 69.623% of the total transactions amounting to Rp34,007,080. Pareto Group B includes 31 doctors, contributing 20.226% of the total transactions valued at Rp9,879,297. Meanwhile, Pareto Group C comprises 54 doctors (49.541%) with a transaction value of Rp4,957,695. Doctors in the Prescribing Doctor Group A make the most significant contribution to the pharmacy's revenue. Therefore, drug procurement planning should prioritize drugs frequently prescribed by doctors in this group to enhance profitability and collaboration with doctors in that group, thereby supporting improved pharmaceutical services.